

ANALISIS PENGELOLAAN DANA ABADI TELKOM UNIVERSITY

Dedy Riswan¹, Tri Yuni Hastuti², Muhammad Munadi³, Supriyanto⁴

UIN Raden Mas Said Surakarta^{1,2,3,4}

e-mail: dedyriswan593@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Abadi di Telkom University berdasarkan laporan triwulan dan tahunan. Dana Abadi berperan sebagai sumber pembiayaan strategis untuk mendukung beragam program, mulai dari beasiswa, riset, pengabdian masyarakat, pengembangan fasilitas, hingga kegiatan sosial dan keagamaan. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui analisis dokumen laporan resmi, wawancara, dan observasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejak 2017 hingga 2024, Telkom University telah berhasil menghimpun lebih dari Rp37 miliar, dengan pertumbuhan signifikan terutama dalam tiga tahun terakhir. Diversifikasi sumber dana, keterlibatan alumni, serta investasi melalui instrumen syariah menjadi keunggulan pengelolaan dana abadi ini. Meskipun pengelolaan dinilai cukup transparan dan akuntabel, masih terdapat beberapa kekurangan dalam pencantuman rincian anggaran pada laporan kegiatan tertentu. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan tinggi lainnya dalam merancang sistem pengelolaan dana abadi yang berkelanjutan, inklusif, dan berorientasi pada kemaslahatan.

Kata Kunci: *Dana Abadi, Telkom University, Transparansi Keuangan*

ABSTRACT

This study aims to analyze transparency and accountability in the management of the Endowment Fund at Telkom University based on quarterly and annual reports. The Endowment Fund acts as a strategic source of funding to support various programs, ranging from scholarships, research, community service, facility development, to social and religious activities. This study uses a quantitative and qualitative descriptive approach through analysis of official report documents, interviews, and activity observations. The results of the study show that from 2017 to 2024, Telkom University has succeeded in collecting more than IDR 37 billion, with significant growth especially in the last three years. Diversification of funding sources, alumni involvement, and investment through sharia instruments are the advantages of this endowment fund management. Although the management is considered quite transparent and accountable, there are still some shortcomings in the inclusion of budget details in certain activity reports. These findings are expected to be a reference for other higher education institutions in designing a sustainable, inclusive, and welfare-oriented endowment fund management system.

Keywords: *Endowment Fund, Telkom University, Financial Transparency*

PENDAHULUAN

Dalam dua puluh tahun terakhir, Indonesia telah menjalani banyak perubahan di sektor pendidikan, terutama dalam bidang perguruan tinggi yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu elemen krusial yang dapat mendukung mutu perguruan tinggi adalah pengelolaan dana yang efektif (Humati & Budiarti, 2020; Zamhari et al., 2023). Keuangan adalah salah satu aset yang harus dikelola secara optimal di lingkungan perguruan tinggi, di mana institusi pendidikan harus memastikan adanya dana yang memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung pelaksanaan tri dharma

secara berkelanjutan (Surya et al., 2020). Di samping itu, keuangan juga merupakan aset yang sangat diperlukan untuk menjalankan berbagai kegiatan operasional universitas. Ibarat sebuah tempat yang luas, institusi pendidikan tinggi perlu memiliki pengaturan keuangan yang jelas, aman, dapat dipertanggungjawabkan, sejalan dengan tujuan dan sasaran universitas, serta mengikuti hukum dan peraturan yang ada agar usaha untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan di universitas dapat terlaksana dengan baik.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan belanja pendidikan terbesar di dunia dengan wajib belanja sebesar 20% dengan GDP sebesar 3,36% guna mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing di kancah internasional (Saptat, 2025). Perguruan Tinggi berperan sebagai ujung tombak dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat, dengan melakukan pengembangan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta keadilan bagi seluruh warga negara Indonesia (Sudarsih, 2024). Diharapkan agar mereka dapat mengelola sumber daya keuangannya dengan efektif guna mencapai kualitas kinerja keuangan yang optimal dan membangun masyarakat yang saling percaya. Diharapkan bahwa proses penerimaan serta distribusi dana untuk institusi pendidikan tinggi, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta, dapat dilakukan dengan efisien sehingga dapat mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan universitas yang stabil.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 84 disebutkan bahwa masyarakat dapat turut serta mendanai perguruan tinggi dalam bentuk hibah, dana abadi, zakat, persembahan cinta, pungutan, dana abadi, sumbangan perseorangan dan atau perusahaan, dana abadi perguruan tinggi, dana, serta bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Kementrian Hukum dan HAM, 2012). Berdasarkan peraturan ini, perguruan tinggi diberi kesempatan untuk mengusahakan pendanaan perguruan tinggi dari berbagai sumber selain dari Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa, antara lain hibah, jasa profesi dan atau keahlian, dana berkelanjutan dari alumni dan dermawan, dan atau kerjasama. antara lembaga pemerintah dan swasta. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan, mekanisme, dan prosedur penggalangan sumber pendanaan lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Sumber pendanaan lain yang produktif untuk mendorong mutu perguruan tinggi adalah dana abadi (Irawati et al., 2022). Beberapa universitas di dunia telah menerapkan kebijakan endowment antara lain Princeton University, Harvard University, dan Yale University. Di Indonesia, beberapa perguruan tinggi juga telah merealisasikan hal tersebut, seperti Telkom University dengan Endowment Fund Universitas Indonesia dengan Makara, Universitas Islam Negeri Jakarta dengan Social Trust Fund, Universitas Airlangga dengan Fund Management Center, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dengan program Dana Abadi ITS.

Namun salah satu masalah terbesar yang dihadapi oleh suatu perguruan tinggi adalah masalah pembiayaan pendidikan, banyaknya mahasiswa yang masuk perguruan tinggi dengan anggaran yang terbatas mengakibatkan rendahnya kualitas perguruan tinggi dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana, dalam hal ini adalah Kaitan dana abadi dengan pendidikan dimaksudkan sebagai alternatif sumber pembiayaan pendidikan yang dapat dimanfaatkan secara terus menerus, tidak hanya untuk tujuan konsumtif tetapi juga untuk tujuan produktif sehingga tujuan dana abadi dapat tercapai sesuai peruntukannya (Arsal & Hidayat, 2024; Islam, 2024). Laporan pengelolaan Dana Abadi di Telkom University sendiri merupakan salah satu inisiatif penting yang dirancang untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan di universitas Telkom University sendiri. Melalui pengelolaan dana yang efektif, program ini bertujuan untuk mendukung berbagai kegiatan akademik dan non-akademik yang

bermanfaat bagi pelajar dan masyarakat sendiri (Anggaran et al., 2025; Soro et al., 2024). Kemudian Laporan dana abadi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan, penggunaan dana, dan dampak yang dihasilkan selama periode tertentu.

Kemudian di dalam laporan dana abadi, Telkom University menyajikan informasi mengenai dua jenis laporan yaitu yang pertama laporan triwulan dan laporan tahunan. Laporan triwulan mencakup rangkuman kegiatan yang dilakukan serta penggunaan dana dari bulan Januari hingga Juli 2024. Sementara itu, laporan tahunan memberikan analisis yang lebih mendalam mengenai kinerja dan pencapaian selama tahun 2022, 2023, dan 2024. Dengan transparansi dan akuntabel informasi ini, diharapkan semua pemangku kepentingan dapat memahami bagaimana dana abadi dikelola dan dimanfaatkan sebaik baiknya untuk kemajuan pendidikan (Ritonga, 2025; Umami & Yudhistira, 2025). Dana abadi juga diinvestasikan dalam pengembangan fasilitas pendidikan, seperti laboratorium, ruang kelas, dan perpustakaan. Fasilitas yang modern dan lengkap sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif (Khonsa et al., 2025; Luthfiyah et al., 2025). Investasi dalam fasilitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga menarik minat calon mahasiswa untuk bergabung dengan Telkom University. Dengan lingkungan belajar yang baik, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan berprestasi (Pratama et al., 2025; Sukaryanto, 2020). Dengan seluruh inisiatif dan program yang didanai oleh dana abadi, Telkom University berharap dapat menciptakan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan dukungan dari berbagai pihak, universitas akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan bagi mahasiswa. Laporan ini merupakan langkah awal dalam membangun masa depan yang lebih baik, di mana setiap individu memiliki kesempatan untuk mencapai potensi maksimal mereka melalui pendidikan yang berkualitas. Oleh karna itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan Dana abadi di Telkom University dari laporan triwulan dan tahunan yang bertujuan mengetahui teransparansi dan angkutabel pengelolaan Dana abadi di Telkom Univesity. Penelitian ini juga berkontribusi dalam memberikan kerangka yang dapat dijadikan acuan bagi perguruan tinggi untuk mengelola dana abadi secara efektif dan efisien demi keberlangsungan perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjelaskan dan Pengelolaan dana abadi Telkom University. Selain itu juga menyederhanakan dan menyajikan data agar mudah dipahami. Sumber data utama yang digunakan adalah Laporan Keuangan Triwulan dan Tahunan (Telkom University, 2022, 2023, 2024) yang dipublikasikan pada situs web resmi Telkom University <https://endowment.telkomuniversity.ac.id/laporan-dana-abadi/> . Selain itu, data sekunder seperti laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya, dokumen kebijakan universitas yang terkait dengan manajemen keuangan, dan literatur terkait juga akan digunakan untuk mendukung analisis. Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan laporan dana abadi di Telkom University mengadopsi pendekatan kualitatif dan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa sumber, termasuk dokumentasi yang mencakup laporan keuangan dan catatan penggunaan dana dari Direktorat Pengelola Dana Abadi. Selain itu, wawancara dilakukan dengan pejabat universitas, seperti pengelola dana, dosen, dan mahasiswa yang menerima manfaat dari dana abadi, untuk mendapatkan perspektif beragam mengenai dampak dana tersebut. Observasi langsung terhadap kegiatan yang didanai, seperti program beasiswa dan penelitian, juga dilakukan untuk menambah kedalaman data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan triwulan dana abadi Telkom University pada bulan januari – juli 2024 menjelaskan hasil analisis pada Tabel 1.1. Direktorat Pengelola Dana Abadi (PDA) Telkom University telah melaksanakan berbagai program selama periode Januari–Juli 2024, dengan fokus pada pemanfaatan Endowment Fund untuk kegiatan sosial, akademik, dan pengembangan inovasi. Beberapa pencapaian utama meliputi:

Kegiatan Sosial dan Keagamaan

Program "Berkah: Berbagi Iftar" berhasil mendistribusikan 311 paket berbuka puasa kepada mahasiswa dan masyarakat sekitar. Pemanfaatan dana abadi untuk qurban dengan penyaluran 6 ekor sapi dan 58 ekor kambing.

Beasiswa dan Pendanaan Pendidikan

Penyerahan beasiswa sosial senilai Rp40 juta kepada 4 mahasiswa semester akhir melalui kolaborasi dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Inovasi dan Riset

Pendanaan robot pengantar makanan sebesar Rp5 juta untuk proyek tugas akhir mahasiswa Teknik Elektro. Dukungan dana abadi untuk Seminar Nasional Biomedical & Healthcare Technology 2024.

Pengembangan Endowment Fund

Kunjungan benchmarking ke Universitas Islam Indonesia (UII) dan Universitas Pasundan untuk studi pengelolaan dana abadi. Inisiasi kerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia dan PT Bahana TCW Investment Management untuk strategi investasi.

Program Unggulan

Peluncuran Program Wall of Fame 2024 sebagai strategi penggalangan dana abadi melalui partisipasi dosen dan alumni. Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan kegiatan Dana Abadi Telkom University tahun 2024, terlihat bahwa pemanfaatan dana dilakukan secara strategis untuk mendukung berbagai bidang, mulai dari sosial, pendidikan, riset, hingga penguatan tata kelola investasi.

Tabel 1. laporan triwulan dana abadi Telkom University pada bulan januari – juli 2024

Kegiatan	Tanggal	Lokasi	Dana (Rp)	Output
Berbagi Iftar Ramadhan	18–26 Maret 2024	Tel-U Coffee	-	311 paket berbuka puasa terdistribusi
Beasiswa SWR 004 (BWI)	26 Maret 2024	Bandung	40.000.000	4 mahasiswa penerima beasiswa
Workshop Wall of Fame	19 Juli 2024	GKU Lt. 8, Bandung	-	Persiapan tim marketing untuk penggalangan dana abadi
Bantuan Dana Riset Robot	30 Mei 2024	Telkom University	5.000.000	Prototipe robot untuk efisiensi layanan Tel-U Coffee
Program Qurban Idul Adha	19 Juni 2024	Kampus Telkom	-	6 sapi dan 58 kambing didistribusikan
Kunjungan PT Bahana TCW	22 Juni 2024	Bandung	-	Diskusi kolaborasi pengelolaan investasi dana abadi

Tabel 1. Analisis Kegiatan dan Anggaran yang disusun memperlihatkan hubungan antara jenis kegiatan, alokasi dana, dan hasil yang dicapai. Beberapa kegiatan sosial seperti Berbagi Iftar Ramadhan dan Program Qurban Idul Adha berhasil menyalurkan bantuan tanpa

alokasi dana langsung, namun tetap memberikan dampak signifikan dengan mendistribusikan 311 paket berbuka puasa serta 6 sapi dan 58 kambing. Pada aspek pendidikan, Dana Abadi mengalokasikan Rp40.000.000 untuk beasiswa kepada empat mahasiswa, menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan akses pendidikan. Di sisi inovasi, dukungan dana sebesar Rp5.000.000 untuk riset robot pengantar makanan menghasilkan prototipe yang bermanfaat bagi efisiensi layanan kampus. Sementara itu, kegiatan seperti Workshop Wall of Fame dan kunjungan ke PT Bahana TCW menjadi langkah strategis dalam memperkuat pemasaran dan kerja sama investasi dana abadi di masa depan. Secara keseluruhan, Dana Abadi dikelola dengan prinsip efisiensi dan kebermanfaatan, serta diarahkan untuk mendukung visi jangka panjang universitas. Selain itu, kolaborasi dengan institusi seperti Bank Muamalat Indonesia dan PT Bahana TCW Investment Management menjadi bagian dari strategi pengelolaan dana abadi yang lebih luas. Kunjungan ke Universitas Islam Indonesia (UII) dan Universitas Pasundan juga menunjukkan upaya PDA untuk mempelajari praktik terbaik dalam pengelolaan endowment fund.

Laporan Dana abadi tahun 2022

Telkom University melalui Direktorat Career, Alumni, and Endowment (CAE) telah mengembangkan program Dana Abadi (*Endowment Fund*) sejak tahun 2017 dengan tujuan menjamin keberlanjutan operasional universitas, menjaga kualitas pendidikan, dan mendukung transformasi Telkom University menjadi *World Class Entrepreneurial University* pada tahun 2038. Laporan tahun 2022 menunjukkan pencapaian signifikan, dengan total donasi sebesar Rp5.588.695.866 – capaian tertinggi sejak program ini dimulai. Pendanaan berasal dari berbagai pihak, termasuk institusi perusahaan (sebagai penyumbang terbesar), alumni, civitas akademika, masyarakat umum, dan unit usaha internal seperti Tel-U Coffee. Dana yang terkumpul dikelola secara profesional dan hasil investasinya digunakan untuk mendanai beasiswa mahasiswa, riset, pengabdian masyarakat, sarana dan prasarana, serta perluasan jejaring kerjasama.

Ringkasan Data dan Capaian Dana Abadi (2017–2022)

Pada Tabel 2 menunjukkan ringkasan data dan capaian para pendonasi dana abadi sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 dengan partisipasi donatur, alumni, mitra industri, maupun masyarakat lokal.

Tabel 2. Total Donasi Terkumpul per Tahun

Tahun	Jumlah Donasi (Rp)
2017	93.353.243
2018	978.900.000
2019	1.017.211.918
2020	955.152.815
2021	1.543.402.985
2022	5.588.695.866
Total	10.176.716.827

Dana abadi Telkom University tersebut mulai dihimpun pada tahun 2017, dengan pencapaian awal sebesar Rp93 juta. Setiap tahunnya, jumlah donasi meningkat secara signifikan, terutama pada tahun 2022 yang mencatatkan pencapaian tertinggi sebesar Rp5,58 miliar. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi donatur, termasuk alumni, mitra industri, dan masyarakat. Lonjakan di tahun 2022 mempertegas efektivitas strategi penghimpunan dana yang dilakukan oleh Direktorat CAE, seperti melalui program-program kampanye, kolaborasi dengan institusi, dan inisiatif kreatif seperti Tel-U Coffee. Secara total, dalam kurun waktu enam tahun, Telkom University berhasil menghimpun dana abadi sebesar

Rp10,17 miliar. Ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan visi universitas sebagai institusi kelas dunia yang mandiri secara finansial. Kemudian Pada Tabel 3 menunjukkan sumber penerimaan donasi akumulasi dari tahun 2017 sampai dengan 2022, donasi terkumpul dari berbagai pihak mulai dari istitusi, perusahaan, alumni dan masyarakat awam.

Tabel 3. Sumber Penerimaan Donasi (Akumulasi 2017–2022)

Sumber Donasi	Jumlah (Rp)	Persentase
Institusi/Perusahaan	7.046.434.600	69,2%
Alumni	1.085.288.199	10,7%
Program CAE/Kerjasama	1.254.637.336	12,3%
Civitas Akademika	228.173.739	2,2%
Tel-U Coffee	248.446.888	2,4%
Masyarakat Umum (QRIS)	95.372.108	0,9%
Annual Return Investasi	218.363.957	2,2%
Total	10.176.716.827	100%

Mayoritas dana abadi Telkom University berasal dari institusi atau perusahaan, yang menyumbang lebih dari 69% dari total dana terkumpul. Hal ini menunjukkan tingginya kepercayaan dunia usaha terhadap Telkom University dan peran strategisnya dalam pendidikan tinggi Indonesia. Alumni menjadi penyumbang kedua terbesar dengan kontribusi sebesar 10,7%, yang menggambarkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial para lulusan terhadap almamaternya. Program kerja sama melalui Direktorat CAE juga memberikan kontribusi signifikan sebesar 12,3%, sedangkan civitas akademika seperti mahasiswa, dosen, dan staf menyumbang 2,2%. Selain itu, Tel-U Coffee menyumbang 2,4% dari hasil penjualan produk yang disisihkan untuk endowment. Donasi dari masyarakat umum melalui QRIS serta hasil return investasi masing-masing menyumbang sekitar 1% hingga 2%. Beragamnya sumber pendanaan ini mencerminkan kekuatan jaringan sosial universitas yang luas dan solid. Pada tabel 4 menunjukkan penggunaan dana endowment dengan pemanfaatanya di kelola dengan sebaik baiknya bagi Telkom University sendiri.

Tabel 4. Penggunaan Dana Endowment

Jenis Penggunaan	Tujuan
Beasiswa Pendidikan Mahasiswa	Akses pendidikan terjangkau
Peningkatan Riset dan Inovasi	Produktivitas akademik dan teknologi
Pengabdian & Pengembangan Masyarakat	Dampak sosial kampus
Perluasan Kerjasama Institusi	Jejaring kolaboratif nasional & global
Peningkatan Sarana & Prasarana	Kualitas layanan pendidikan
Kebijakan Endowment Lainnya	Sesuai strategi universitas (fleksibel)

Dana abadi yang terkumpul digunakan untuk berbagai kebutuhan strategis Telkom University. Salah satu pemanfaatan utama adalah untuk beasiswa pendidikan mahasiswa, yang bertujuan memastikan akses pendidikan tetap terbuka bagi mahasiswa berprestasi namun kurang mampu. Dana ini juga digunakan untuk mendukung peningkatan riset dan inovasi, agar universitas dapat menghasilkan karya-karya ilmiah dan teknologi yang berdampak bagi masyarakat. Selain itu, dana ini turut mendorong pengabdian dan pengembangan masyarakat, sehingga hasil pendidikan tidak hanya berhenti di kampus, tetapi juga dirasakan langsung oleh komunitas. Perluasan kerjasama institusi menjadi salah satu fokus, agar universitas bisa menjalin relasi dengan institusi global.

Visi Strategis dan Tahapan Roadmap

Pada tabel 5 menunjukkan visi strategis dan tahapan roadmap Telkom University setiap tahun mulai dari 2013 sampai dengan 2038, mempunyai target strategis kedepannya untuk berbagai pengembangan untuk Telkom University sendiri.

Tabel 5. Visi Strategis dan Tahapan Roadmap

Tahap	Tahun	Target Strategis
1	2013	Transformasi Telkom University berdiri
2	2018	World Class University
3	2023	Research & Entrepreneurial University
4	2028	National Excellence Entrepreneurial Univ.
5	2033	World Class Entrepreneurial University
6	2038	Global Entrepreneurial University

Telkom University sendiri memiliki visi jangka panjang yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2014–2038. Perjalanan transformasi universitas dibagi dalam enam tahap. Tahap pertama dimulai pada 2013 dengan pendirian Telkom University dari penggabungan empat institusi pendidikan tinggi. Pada 2018, Telkom University menargetkan status sebagai *World Class University* dengan fokus pada reputasi akademik dan publikasi ilmiah. Tahun 2023 merupakan titik perubahan menuju *Research and Entrepreneurial University*, di mana riset dan kewirausahaan menjadi sorotan utama. Selanjutnya, tahun 2028 ditargetkan menjadi *National Excellence Entrepreneurial University*, yaitu kampus unggul yang berkontribusi terhadap ekonomi nasional. Pada 2033, Telkom University diharapkan menjadi *World Class Entrepreneurial University*, dan akhirnya di tahun 2038 mencapai puncak sebagai *Global Entrepreneurial University* yang berdampak secara internasional dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Dana abadi berperan strategis dalam mendukung pencapaian setiap tahap tersebut, terutama sebagai sumber pembiayaan yang berkelanjutan dan tidak tergantung dari biaya kuliah.

Laporan Dana Abadi Tahun 2023

Tahun 2023 menjadi tonggak sejarah baru bagi Endowment Fund Telkom University dengan capaian donasi tahunan mencapai Rp10.407.070.582, tertinggi sepanjang sejarah program ini berjalan sejak tahun 2017. Dana ini bersumber dari berbagai pihak seperti institusi, alumni, civitas akademika, unit usaha kampus (Tel-U Coffee), hingga masyarakat umum melalui kanal digital seperti QRIS. Pencapaian ini memperkuat peran strategis Endowment Fund sebagai sumber pembiayaan jangka panjang yang menjamin keberlangsungan kualitas pendidikan di Telkom University. Donasi terbesar masih berasal dari institusi atau perusahaan yang menyumbang sekitar 77% dari total donasi tahun 2023. Alumni menyumbang sekitar 11,1%, disusul kontribusi dari program kerja sama CAE (7,2%), civitas akademika (1,4%), Tel-U Coffee (1,8%), dan lainnya. Selain itu, Telkom University juga mulai memanfaatkan investasi dana ke dalam instrumen seperti sukuk wakaf ritel (SWR004) dan deposito syariah, menghasilkan imbal hasil investasi sebesar Rp87 juta, yang akan disalurkan untuk mendukung berbagai kegiatan strategis kampus. Penggunaan dana difokuskan pada enam bidang: beasiswa pendidikan mahasiswa, peningkatan riset dan inovasi, pengabdian masyarakat, perluasan kerjasama institusi, pengembangan sarana-prasarana, dan kebijakan fleksibel lainnya. Beragam kegiatan sosial dan penggalangan dana digelar, seperti program "Berbagi Ifthar bersama Tel-U Coffee", FAST Ramadhan Sharing, hingga Olimpiade FAST yang sekaligus menjadi ajang reuni alumni. Telkom University juga terus membangun citra dan kepercayaan publik terhadap

program ini melalui program Wall of Fame, sebagai bentuk apresiasi kepada para donatur institusional. Visi Telkom University menuju *Global Entrepreneurial University* 2038 terus dikawal dengan roadmap pengembangan Endowment Fund yang jelas dan berkelanjutan.

Ringkasan Endowment Fund 2023

Rekapitulasi Total Donasi per Tahun (2017–2023)

Data pada tabel 6 menunjukkan total donasi setiap tahun mulai dari 2017 sampai dengan 2023, mengalami peningkatan yang mencerminkan keberhasilan strategi kampus dalam memperkuat jaringan donatur dan pengelolaan yang transparan sehingga donasi setiap tahunnya mengalami peningkatan yang luar biasa signifikan.

Tabel 6. Total Donasi per Tahun (2017–2023)

Tahun	Jumlah Donasi (Rp)
2017	93.353.243
2018	978.900.000
2019	1.017.211.918
2020	955.152.815
2021	1.543.402.985
2022	5.588.695.866
2023	10.407.070.582
Total 2017–2023	20.583.781.610

Program Endowment Fund Telkom University telah menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa sejak dimulai pada tahun 2017. Di tahun pertamanya, dana yang berhasil dihimpun baru mencapai sekitar Rp93 juta. Namun, dari tahun ke tahun, jumlah donasi meningkat, mencerminkan keberhasilan strategi kampus dalam memperkuat jaringan donatur dan pengelolaan yang transparan. Lompatan signifikan terjadi di tahun 2022 dengan perolehan lebih dari Rp5,5 miliar, dan dilanjutkan pada tahun 2023 dengan rekor baru yakni Rp10,4 miliar. Akumulasi selama periode 2017 hingga 2023 mencapai lebih dari Rp20,5 miliar. Kenaikan tajam ini menunjukkan tingkat kepercayaan stakeholder—baik dari alumni, institusi, maupun masyarakat umum—terhadap misi dan reputasi Telkom University.

Komposisi Sumber Donasi Tahun 2023

Tabel 7 menunjukkan sumber donasi pada tahun 2023 dengan berbagai sumber baik dari istitusi, perusahaan, dan alumni mengalami peningkatan yang luar biasa signifikan ini menunjukkan kerjasama yang baik dari pihak stakeholder dengan Telkom University.

Tabel 7. sumber donasi tahun 2023

Sumber Donasi	Nominal (Rp)	Persentase
Institusi/Perusahaan	8.003.994.600	76,9%
Alumni	1.150.278.285	11,1%
Program CAE/Kerjasama	752.037.991	7,2%
Civitas Akademika	148.622.118	1,4%
Tel-U Coffee	189.782.252	1,8%
Masyarakat Umum (QRIS)	37.022.974	0,4%
Imbal Hasil SWR004	38.151.000	0,4%
Annual Return Investasi	87.181.362	0,8%

Donasi terbesar pada tahun 2023 berasal dari institusi atau perusahaan, yaitu sebesar Rp8,003 miliar atau 76,9% dari total donasi. Ini menunjukkan kemitraan kuat antara Telkom University dengan dunia industri dan perusahaan mitra. Donasi dari alumni juga mengalami peningkatan signifikan, dengan kontribusi sebesar Rp1,15 miliar atau 11,1%, membuktikan keterikatan emosional dan kepedulian alumni terhadap almamaternya. Program kerja sama dan

aktivitas Direktorat CAE menghasilkan donasi sebesar Rp752 juta (7,2%), sedangkan kontribusi dari civitas akademika seperti dosen, mahasiswa, dan staf mencapai Rp148 juta (1,4%). Unit bisnis kampus seperti Tel-U Coffee turut menyumbang sebesar Rp189 juta (1,8%). Masyarakat umum melalui platform QRIS memberikan sumbangan Rp37 juta (0,4%), dan hasil investasi dari instrumen keuangan seperti sukuk wakaf serta deposito menyumbang lebih dari Rp125 juta secara kumulatif.

Program dan Kegiatan Pendukung Donasi 2023

Data pada tabel 8 menunjukkan sumber kegiatan pendukung donasi pada tahun 2023 dengan berbagai kegiatan yang berdampak Pada berbagai program yang dilaksanakan, total donasi yang terkumpul mencapai angka signifikan.

Tabel 8. kegiatan pendukung donasi tahun 2023

Program	Kegiatan	Donasi (Rp)
Berbagi Ifthar Tel-U Coffee	Ramadhan & ifthar	3.540.000
FAST Ramadhan Sharing	Alumni sharing & motivasi	35.002.500
Kampus Ramadhan FAST Chapter	Ifthar, masjid, beasiswa (endowment)	10.000.000
Olimpiade FAST 2023	Reuni & lelang amal alumni	160.550.426
Wall of Fame – CAD 2022	Sponsorship perusahaan	125.000.000
Innovillage 2023	Program sosial digital desa	35.002.500

Sepanjang tahun 2023, sejumlah kegiatan sosial, pendidikan , dan penggalangan dana berhasil dilaksanakan untuk mendukung perkembangan dana abadi. Salah satu di antaranya adalah program “Berbagi Ifthar bersama Tel-U Coffee, ” yang menggabungkan aktivitas sosial dan donasi selama bulan Ramadhan dengan total donasi mencapai Rp3,54 juta. Aktivitas FAST Ramadhan Sharing yang berupa sesi motivasi serta cerita dari alumni yang menginspirasi , mampu mengumpulkan donasi sebesar Rp35 juta. Dalam program Kampus Ramadhan FAST Chapter Telkom Group, para alumni turut berkontribusi dengan memberikan bantuan kepada anak -anak yatim , mendukung pembangunan masjid, serta menyumbangkan Rp10 juta untuk Dana Abadi . Salah satu acara yang paling berkesan adalah Olimpiade FAST 2023, yang merupakan reuni besar alumni , dilengkapi dengan lelang karya seni dan hiburan, berhasil menghasilkan lebih dari Rp160 juta untuk dana abadi. Wall of Fame yang dilaksanakan dalam acara Career and Alumni Days juga berkontribusi dengan donasi sebesar Rp125 juta, sementara program Innovillage 2023 , yang memadukan inovasi digital dengan nilai -nilai sosial , memberikan tambahan kontribusi sebesar Rp35 juta. Data yang tercantum dalam tabel 9 menunjukkan bahwa investasi dana abadi seperti Sukuk Wakaf Ritel (SWR004) merupakan surat berharga syariah yang menawarkan pengembalian sebesar Rp38.151.000. Instrumen ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga mendukung misi sosial sesuai prinsip syariah. Di pihak lain , Deposito Syariah yang ditawarkan oleh BTN, Muamalat, dan Mandiri mencakup produk PPO serta deposito tradisional . Meski total imbal hasil tahunan tidak dirinci , namun jumlahnya mencapai Rp87.181.362. Dengan memahami berbagai instrumen ini, para investor akandapat membuat keputusan yang lebih informatif dan selaras dengan nilai-nilai mereka dalam perencanaan investasi.

Tabel 9 Instrumen Investasi Dana Abadi

Instrumen Investasi	Penjelasan	Return
Sukuk Wakaf Ritel (SWR004)	Surat berharga syariah	Rp38.151.000
Deposito Syariah (BTN, Muamalat, Mandiri)	Produk PPO & deposito konvensional	Tidak disebutkan terperinci, namun total annual return Rp87.181.362

Telkom University mengelola dana abadi tidak hanya dengan menghimpun donasi, tetapi juga mengembangkan nilai dana melalui instrumen investasi yang aman dan produktif. Pada tahun 2023, sebagian dana ditempatkan dalam Sukuk Wakaf Ritel SWR004, sebuah surat berharga syariah yang menghasilkan imbal hasil sebesar Rp38 juta. Selain itu, dana juga dikelola melalui deposito syariah di Bank BTN Syariah dan Bank Muamalat, yang sebelumnya juga ditempatkan di Bank Mandiri sejak tahun 2020. Total pengembalian tahunan dari berbagai instrumen investasi ini mencapai sekitar Rp87 juta, yang nantinya digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas universitas seperti pemberian beasiswa, pengembangan riset, dan program pengabdian masyarakat. Strategi investasi yang konservatif dan berbasis syariah ini memperlihatkan pendekatan kehati-hatian sekaligus keberlanjutan dalam pengelolaan Endowment Fund.

Laporan Dana Abadi Tahun 2024

Analisis Naratif Laporan Endowment Fund 2024

Laporan tahunan 2024 menggambarkan peningkatan signifikan dari Dana Abadi Telkom University. Sejak peluncurannya pada tahun 2017, total dana yang terkumpul berhasil mencapai Rp37.372.370.969, atau lebih dari 37 miliar rupiah. Ini mencerminkan pertumbuhan yang sangat luar biasa, terutama setelah tahun 2022, di mana pertumbuhan tahunan mengalami pemutaran yang tajam. Selama tahun 2024, total dana yang berhasil diperoleh mencapai Rp16.988.619.358, mencatat angka tertinggi sejak dimulainya program ini. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kepercayaan dari pemangku kepentingan —baik institusi, alumni, maupun masyarakat luas—terhadap dedikasi Telkom University dalam pengelolaan dan penggunaan dana secara transparan semakin meningkat. Dari hasil pengembangan investasi tahun 2024, total pendapatan yang didapat adalah Rp721.702.711. Dana ini kemudian dipilih sesuai dengan kebijakan yang berlaku: maksimum 10% untuk biaya operasional pengelolaan (Rp60 juta), maksimum 70% untuk penyaluran manfaat (Rp499.110.000), dan minimum 20% untuk penambahan dana pokok abadi (Rp162.592.711). Penyaluran manfaatnya mencakup berbagai kegiatan strategis dan sosial, seperti program qurban, beasiswa sosial berbasis SWR004, dukungan untuk seminar dan kegiatan pelajar, serta kegiatan keagamaan dan komunitas sosial. Jumlah individu yang menerima manfaat mencapai ribuan orang, dengan ragam yang sangat luas dan inklusif.

Ringkasan Data Endowment Fund 2024

Pertumbuhan Donasi Dana Abadi per Tahun (2017–2024)

Data pada tabel 10 menunjukkan donasi dana abadi pada tahun 2017 sampai dengan 2024. Selama periode 2017 hingga 2024, total donasi yang terkumpul mencapai Rp37.372.370.969. Donasi tahunan menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, dengan angka tertinggi yang dicapai pada tahun 2024 sebesar Rp16.988.619.358. Tahun 2023 juga mencatat angka yang mengesankan, yakni Rp10.417.034.783. Meskipun ada penurunan pada tahun 2020 dengan donasi sebesar Rp673.123.565, secara keseluruhan, setiap tahun menunjukkan pertumbuhan yang positif, terutama pada tahun 2021 dan 2022, yang masing-masing mencatat donasi sebesar Rp1.948.386.800 dan Rp5.229.467.688. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kegiatan sosial.

Tabel 10. Donasi Dana Abadi per Tahun (2017–2024)

Tahun	Jumlah Donasi (Rp)
2017	91.787.002
2018	983.244.877
2019	1.040.706.896
2020	673.123.565

2021	1.948.386.800
2022	5.229.467.688
2023	10.417.034.783
2024	16.988.619.358
Total (2017–2024)	Rp37.372.370.969

Kemudian pertumbuhan donasi Endowment Fund Telkom University menunjukkan tren yang sangat positif dari tahun ke tahun. Pada awal peluncurannya di tahun 2017, jumlah donasi yang terkumpul hanya sekitar Rp91 juta. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, terjadi peningkatan konsisten, meskipun sempat sedikit menurun pada 2020, kemungkinan akibat dampak pandemi. Mulai tahun 2021, tren kembali meningkat tajam: Rp1,94 miliar di 2021, lalu melonjak menjadi Rp5,23 miliar pada 2022. Peningkatan drastis terjadi pada tahun 2023 yang mencapai Rp10,41 miliar, dan puncaknya pada tahun 2024 dengan donasi mencapai Rp16,98 miliar, menjadi rekor tertinggi sepanjang sejarah program ini. Secara kumulatif, dana abadi yang berhasil dihimpun sejak 2017 hingga 2024 mencapai Rp37,37 miliar, sebuah capaian signifikan yang mencerminkan keberhasilan strategi penghimpunan dana dan meningkatnya kepercayaan stakeholder terhadap pengelolaan Telkom University.

Distribusi Hasil Investasi Dana Abadi (2024)

Data pada tabel 11 menunjukkan hasil investasi dana abadi pada tahun 2024. Dalam komponen distribusi total sebesar Rp721.702.711, alokasi terbesar adalah untuk penyaluran manfaat, yang mencapai Rp499.110.000 atau 69,2% dari total dana. Sementara itu, alokasi ke pokok dana abadi sebesar Rp162.592.711 memberikan 22,5%, menunjukkan komitmen untuk memastikan keinginan dana. Operasional pengelola mendapatkan alokasi sebesar Rp60.000.000, yang setara dengan 8,3% dari total distribusi. Pembagian ini mencerminkan fokus utama pada penyaluran manfaat kepada penerima, sambil tetap menjaga usus dan efisiensi pengelolaan dana.

Tabel 11. Hasil Investasi Dana Abadi (2024)

Komponen Distribusi	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
Operasional Pengelola	60.000.000	8.3%
Penyaluran Manfaat	499.110.000	69.2%
Alokasi ke Pokok Dana Abadi	162.592.711	22.5%
Total	721.702.711	100%

Seluruh hasil pengembangan dana abadi pada tahun 2024 berjumlah Rp721.702.711, yang kemudian dialokasikan sesuai prinsip pengelolaan endowment yang profesional dan berkelanjutan. Sebanyak Rp60 juta (8,3%) digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Direktorat Pengelola Dana Abadi, tetap berada dalam batas maksimum yang diperbolehkan yaitu 10%. Sementara itu, Rp499.110.000 (69,2%) dialokasikan untuk penyaluran manfaat kepada berbagai kegiatan pendidikan, sosial, dan pengembangan mahasiswa—jumlah ini juga berada dalam ambang maksimum 70% dari hasil investasi tahunan. Sisanya, sebesar Rp162.592.711 (22,5%), ditambahkan ke pokok dana abadi guna menjamin keberlanjutan dana di masa depan. Pola alokasi ini mencerminkan keseimbangan antara pemanfaatan jangka pendek dan pembangunan dana jangka panjang.

Rincian Penyaluran Manfaat Tahun 2024

Data pada tabel 12 menunjukkan penyaluran manfaat selama tahun 2024, berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan dengan total nilai mencapai Rp481.110.000, mencakup banyak penerima. Program Qurban 1445H menjadi yang terbesar, dengan alokasi Rp35.000.000 untuk 2.470 penerima. Selain itu, beasiswa sosial yang terdiri dari empat program individu SWR004 memberikan Rp65.610.000 untuk tujuh penerima. Program lain

seperti Dukungan PMB – IFEST 2024 dan Dukungan Aksi Peduli Desa masing-masing mendapatkan Rp5.000.000 dan melayani 933 serta 54 penerima. Kegiatan beasiswa semester ganjil 2024/2025 juga signifikan, dengan total Rp300.000.000 untuk 41 penerima. Berbagai dukungan dan kegiatan lainnya, seperti seminar, pameran, dan dukungan untuk organisasi, menunjukkan komitmen terhadap pemberdayaan dan masyarakat pendidikan, dengan jumlah penerima yang bervariasi sesuai program yang dijalankan.

Tabel 12. Penyaluran Manfaat Tahun 2024

No.	Program/Kegiatan	Nilai (Rp)	Jumlah Penerima
1	Qurban 1445H/2024M	35.000.000	2.470
2	Seminar Nasional BHT 2024	5.000.000	57
3–6	Beasiswa Sosial (4 program individual SWR004)	65.610.000	7
7	Dukungan PMB – IFEST 2024	5.000.000	933
8	Dukungan CoE SMSME & Halal Ecosystem	5.000.000	20
9	Dukungan Aksi Peduli Desa	5.000.000	54
10	Dukungan ESIC 2024	2.500.000	19
11	Pameran Tugas Akhir S1 DKV	5.000.000	300
12	Beasiswa Semester Ganjil 2024/2025	300.000.000	41
13	TA Mahasiswa – Robot TIFA	20.000.000	14
14	Rise Asean Leader Summit	5.000.000	1
15–16	Kegiatan Natal UKM Katolik & Protestan	10.000.000	162
17	Dukungan Tel-U Coffee Purwokerto	30.000.000	8
18	Kegiatan Ekspedisi Merah Putih	6.000.000	15

Penyaluran keuntungan dari Dana Abadi pada tahun 2024 mencakup beragam kegiatan yang memperkuat pengembangan sosial, pendidikan, karakter, serta spiritual pelajar dan masyarakat luas. Program Qurban 1445H menjadi salah satu kontribusi signifikan dengan total sebesar Rp35 juta dan menjangkau hingga 2.470 penerima manfaat. Berbagai beasiswa sosial berdasarkan SWR004 diberikan kepada mahasiswa dengan total nilai Rp65,61 juta untuk tujuh individu, yang mencerminkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan akses pendidikan yang lebih baik. Aktivitas seperti Seminar Nasional BHT, IFEST 2024, dan Pameran Tugas Akhir S1 DKV juga menerima dukungan pendanaan, yang menunjukkan komitmen terhadap peningkatan akademis dan kreativitas mahasiswa. Program lain seperti Dukungan Aksi Peduli Desa, SSME & Halal Ecosystem, serta program pengembangan soft skill seperti Ekspedisi Merah Putih menegaskan bahwa manfaat dana abadi melampaui batas kelas, melainkan juga mencakup aktivitas sosial dan kepemimpinan. Dukungan untuk aktivitas keagamaan seperti Natal UKM Katolik dan Protestan, bersamaan dengan pengembangan unit usaha kampus seperti Tel-U Coffee Purwokerto, juga menunjukkan bahwa Dana Abadi mendukung keberagaman serta kewirausahaan di lingkungan akademis. Salah satu program terbesar dan paling strategis adalah Beasiswa Semester Ganjil 2024/2025 yang bernilai Rp300 juta, yang akan menyasar 41 mahasiswa—menunjukkan bahwa perhatian utama dana tetap pada akses pendidikan yang inklusif dan berkualitas.

Pembahasan

Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Abadi

Berdasarkan indikator keberhasilan pengelolaan Dana Abadi di Telkom University terletak pada komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas yang dibuktikan melalui

penyusunan laporan keuangan triwulan dan tahunan. Meskipun secara umum laporan tersebut telah memenuhi prinsip pelaporan terbuka, analisis dalam penelitian ini menunjukkan masih adanya kekurangan dalam pencantuman rincian anggaran pada beberapa kegiatan. Hal ini berpotensi menghambat proses audit internal dan eksternal dalam menilai efektivitas penggunaan dana. Menurut Rahimallah & Ricky (2023), menegaskan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan salah satu cara paling efektif dalam mempercepat dan memperluas penerapan good governance, yang mencakup akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam sistem. Keterbukaan informasi juga diyakini dapat menghilangkan potensi penyalahgunaan kewenangan serta meningkatkan mutu perumusan dan pelaksanaan kebijakan atau program instansi, sehingga secara internal semua orang mengetahui kondisi organisasi secara utuh dan dapat meningkatkan efisiensi serta akuntabilitas organisasi. Dengan demikian, penguatan aspek ini penting untuk menjaga kredibilitas institusi di mata donatur, mitra, dan masyarakat. Di era digital saat ini, laporan keuangan bukan hanya bentuk pertanggungjawaban administratif, tetapi juga instrumen strategis untuk memperkuat kepercayaan publik terhadap komitmen universitas dalam mengelola dana secara berintegritas.

Diversifikasi Dan Kemandirian Sumber Pendanaan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa sumber-sumber Dana Abadi di Telkom University sangat beragam, mencakup institusi atau perusahaan, alumni, unit usaha kampus seperti Tel-U Coffee, hingga sumbangan masyarakat umum melalui kanal digital seperti QRIS. Diversifikasi ini menunjukkan bahwa Telkom University tidak hanya bergantung pada satu sumber pembiayaan utama, melainkan telah membangun sistem pendanaan yang pluralistik dan adaptif. Menurut Munadi (2016), menekankan pentingnya diversifikasi investasi aset dana abadi untuk mencapai keseimbangan optimal antara return dan volatilitas. Dana abadi yang dikumpulkan dari berbagai pihak dan diinvestasikan dalam berbagai instrumen memungkinkan pengelola mengurangi risiko fiskal dengan tidak bergantung pada satu sumber pendanaan saja. Diversifikasi ini juga mendukung keberlanjutan pendanaan beasiswa, riset, dan fasilitas kampus tanpa ketergantungan berlebihan pada dana pemerintah atau sumber tunggal lainnya. Selain itu juga keterlibatan aktif alumni sebagai penyumbang kedua terbesar menunjukkan adanya ikatan emosional yang kuat antara lulusan dengan almamaternya. Hal ini memperlihatkan efektivitas strategi engagement universitas dalam mempertahankan loyalitas alumniya.

Pendekatan Holistik Dalam Pemanfaatan Dana

Pemanfaatan Dana Abadi yang tidak hanya untuk beasiswa, tetapi juga untuk mendanai kegiatan sosial, riset, keagamaan, serta pengembangan karakter mahasiswa mencerminkan pendekatan holistik dalam pembangunan pendidikan tinggi. Strategi ini menggambarkan bahwa Telkom University memahami pentingnya mendidik mahasiswa secara menyeluruh, baik secara akademis maupun sosial. Menurut Atiqah (2019), mengulas tanggung jawab sosial universitas yang tidak hanya terbatas pada aktivitas donasi, tetapi juga sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Studi ini menegaskan bahwa perguruan tinggi harus memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, serta menjaga keseimbangan ekosistem. Implementasi tanggung jawab sosial ini berdampak pada peningkatan citra universitas dan memperkuat nilai sosial kemanusiaan di lingkungan akademik dan masyarakat luas. Kegiatan seperti Program Qurban, seminar nasional, dukungan untuk organisasi keagamaan, dan kegiatan sosial di desa menunjukkan bahwa Dana Abadi juga diarahkan untuk menyentuh masyarakat secara luas, bukan hanya internal kampus. Pendekatan ini membentuk citra universitas yang relevan secara sosial dan responsif terhadap kebutuhan lingkungan, serta memperluas peran pendidikan tinggi dari sekadar penghasil lulusan menjadi agen transformasi sosial.

Integrasi Nilai Sosial Dan Spiritual Dalam Strategi Keuangan

Salah satu keunikan dari strategi pengelolaan Dana Abadi Telkom University adalah pemilihan instrumen investasi yang berbasis nilai-nilai syariah dan etika. Penempatan dana pada Sukuk Wakaf Ritel dan deposito syariah bukan hanya keputusan finansial saja, akan tetapi juga merupakan cerminan dari komitmen universitas terhadap pengelolaan dana yang selaras dengan prinsip moral dan spiritual masyarakat Indonesia. Menurut Salsabila et al., (2025), mengkaji manajemen pembiayaan pendidikan Islam di era digitalisasi, menegaskan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas berbasis syariah seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan memperkuat integritas lembaga dalam mengelola dana pendidikan. Sistem pembiayaan yang terstruktur dan transparan terbukti menciptakan stabilitas finansial dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Strategi ini menjadi relevan, mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia menganut nilai-nilai keagamaan yang tinggi, sehingga pendekatan ini dapat memperluas basis donatur yang merasa selaras secara ideologis dan spiritual. Selain itu, imbal hasil dari instrumen syariah yang digunakan juga terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap penyaluran manfaat, tanpa harus mengorbankan prinsip etika dalam berinvestasi.

Penguatan Kapasitas Melalui Benchmarking Dan Kolaborasi Strategis

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan Dana Abadi, Telkom University secara aktif melakukan benchmarking ke institusi lain yang telah sukses mengelola dana abadi seperti Universitas Islam Indonesia dan Universitas Pasundan (Syah et al., 2025). Langkah ini penting untuk memperoleh best practices yang dapat diadaptasi dan diimplementasikan secara kontekstual. Selain itu, kolaborasi dengan institusi keuangan seperti Bank Muamalat dan PT Bahana TCW menunjukkan pendekatan yang proaktif dalam membangun sinergi antara pendidikan dan sektor keuangan (Widyaningtyas et al., 2023). Dalam teori manajemen strategis, proses benchmarking merupakan bagian dari organizational learning, di mana institusi belajar dari keberhasilan pihak lain untuk meningkatkan kinerjanya sendiri (Chotimah, 2023). Dengan menggabungkan pembelajaran eksternal dan inovasi internal, Telkom University memperkuat posisi kelembagaan sebagai entitas yang siap menghadapi tantangan jangka panjang, baik dari sisi pengelolaan dana maupun perencanaan transformasi kelembagaan menuju universitas berkelas dunia.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, tulisan ini membahas pengelolaan Dana Abadi di Telkom University yang menunjukkan kemajuan yang cukup berarti dalam hal pengumpulan dana, strategi penggunaan, dan pelaporan. Dalam kurun waktu 2017 hingga 2024, Telkom University sukses mengumpulkan lebih dari Rp37 miliar, yang mengindikasikan meningkatnya kepercayaan dari pihak pemangku kepentingan terhadap institusi ini. Manajemen dilakukan secara profesional dengan diversifikasi sumber dana, meliputi institusi, alumni, unit bisnis kampus, dan masyarakat luas. Strategi investasi yang digunakan juga mengikuti prinsip kehati-hatian, dengan penempatan dalam instrumen syariah seperti Sukuk Wakaf dan deposito syariah, sehingga tidak hanya menekankan keberlanjutan finansial, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai etis dan spiritual. Secara substansial, penggunaan dana abadi diarahkan untuk mendukung berbagai aspek pendidikan seperti beasiswa, penelitian, pengembangan sarana, kegiatan sosial, dan pembinaan karakter mahasiswa. Pendekatan ini mencerminkan visi holistik dalam mengembangkan pendidikan tinggi yang tidak hanya terfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga kontribusi sosial dan pengembangan karakter mahasiswa. Transparansi dan akuntabilitas menjadi komitmen yang nyata yang terlihat melalui laporan triwulanan dan tahunan, meskipun masih ada kebutuhan untuk memperbaiki penyajian rincian anggaran pada beberapa kegiatan. Copyright (c) 2025 KNOWLEDGE : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Kegiatan benchmarking dan kolaborasi dengan lembaga keuangan serta universitas lain juga menjadi langkah strategis Telkom University dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dana abadi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Abadi adalah proses yang dinamis, terus beradaptasi dan belajar untuk menghadapi tantangan zaman. Dengan strategi yang terintegrasi, partisipatif, dan akuntabel, Dana Abadi di Telkom University telah menjadi fondasi penting untuk mewujudkan visi kampus sebagai Universitas Kewirausahaan Berkelas Dunia yang mandiri, unggul, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhir, M. (2023). Manajemen perguruan tinggi swasta (studi kasus di Universitas Tjut Njak Dhien Medan). *Journal on Education*, 5(2), 2689–2699.
- Arsal, F. R., & Hidayat, A. (2024). Masalah pembiayaan pendidikan di Indonesia: Kenaikan biaya pendidikan. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.51178/invention.v5i1.1648>
- Atiqah, A. (2019). Tanggung jawab sosial universitas dan tata kelola universitas terhadap citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Akuntabilitas*, 12(2), 169–178. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.12862>
- Chotimah, C. (2023). Penerapan manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMAN 1 Kalidawir. *Jurnal Koulutus*, 6(September). <http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/koulutus/article/view/942>
- Goa Wea, A., & Adiwidjaja, I. (2018). Pengaruh beasiswa terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(1), 21.
- Hendarsa, A. S., et al. (2022). Pengantar manajemen pengelolaan nilai manfaat dana abadi umat melalui program kemaslahatan BPKH untuk kemaslahatan umat Islam. *Inovator: Jurnal Manajemen*, 11(1), 210–219.
- Humati, H., & Budiarti, D. (2020). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan sumber daya manusia. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.51213/jmm.v3i1.46>
- Irawati, I., et al. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dana abadi berbentuk wakaf tunai di perguruan tinggi swasta. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2855–2866. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.777>
- Islam, B. (2024). Inovasi ekonomi dan bisnis. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 25–34.
- Khonsa, N., et al. (2025). Membangun pendidikan yang berkualitas: Antara idealitas dan realitas. 7(2), 8983–8997.
- Luthfiah, A., et al. (2025). *Optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran*.
- Munadi, M. (2016). Pengelolaan endowment fund di perguruan tinggi Malaysia: Studi kasus di Universitas Teknologi Malaysia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 1–23.
- Pratama, G. R., et al. (2025). Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi dan kreativitas siswa di SMP Negeri 20 Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 3(4). <https://doi.org/10.58540/jipsi.v3i4.687>
- Rahimallah, M. T. A., & Ricky, R. (2023). Keterbukaan informasi publik di Indonesia (perspektif akuntabilitas, transparansi dan partisipasi). *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(2), 62–75.
- Ratnasari, W., et al. (2025). Analisis pembiayaan dan manajemen finansial di perguruan tinggi swasta. 4(2), 249–258.

- Ritonga, M. (2025). Lembaga pembiayaan pendidikan dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. 8(1).
- Salsabila, A., & Karim, H. A. (2025). *Manajemen pembiayaan pendidikan Islam di era digitalisasi dan tantangan ekonomi modern kepribadian dan nilai moral generasi penerus bangsa*.
- Saptat, S. (2025). *Efisiensi anggaran tetap menjaga alokasi 20% anggaran pendidikan dalam APBN 2025*. Media Keuangan. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/efisiensi-anggaran-tetap-menjaga-alokasi-20-anggaran-pendidikan-dalam-apbn-2025>
- Soro, S. H., et al. (2024). Manajemen pembiayaan peningkatan prestasi siswa kegiatan ekstrakurikuler terhadap. 5, 2461–2466.
- Sudarsih, S. (2024). Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia berdasar pada nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. *Anuva*, 8(2), 275–284.
- Surya, S., et al. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan keuangan perguruan tinggi swasta di Indonesia. *Visionist*, 9(1). <https://doi.org/10.36448/jmv.v9i1.1685>
- Syah, P. W. (2025). Urgensi pembentukan dana abadi daerah untuk menjamin keberlanjutan pembangunan dan kemandirian daerah. *April*, 337–346.
- Umami, N. N., & Yudhistira, A. (2025). Pengembangan sistem pelaporan keuangan berbasis web menggunakan metode waterfall untuk meningkatkan transparansi pengelolaan dana di MTS MA Margodadi. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 5(4), 909–918.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. (2012).
- Widyaningtyas, A., et al. (2023). *Analisis penerapan roadmap tahun 2015-2019 pada tatakelola Bank Muamalat Indonesia* [Tesis, IAIN Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2902>
- Zamhari, et al. (2023). Perkembangan pendidikan di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(5), 01–10. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i5.42>